

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (class room action research) atau PTK. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan strategi *Critical Incident* (Pengalaman Penting) untuk mengetahui sejauh mana meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDN Kalo-Kalo kecamatan Lainea Kabupaten Konawe Selatan.

Arikunto menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari ketiga kata: penelitian+tindakan+kelas, sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat
2. Tindakan adalah suatu gerak/kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan melalui model pembelajaran Strategi *Critical Incident* (Pengalaman Penting).
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam <sup>1</sup>waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dari ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bambanag: Rieneka Cipta, 2006), h. 91`.

terjadi dalam sebuah kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

### **B. Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganap tahun ajaran 2016/2017 di Kelas V SDN Kalo-Kalo selama dua bulan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

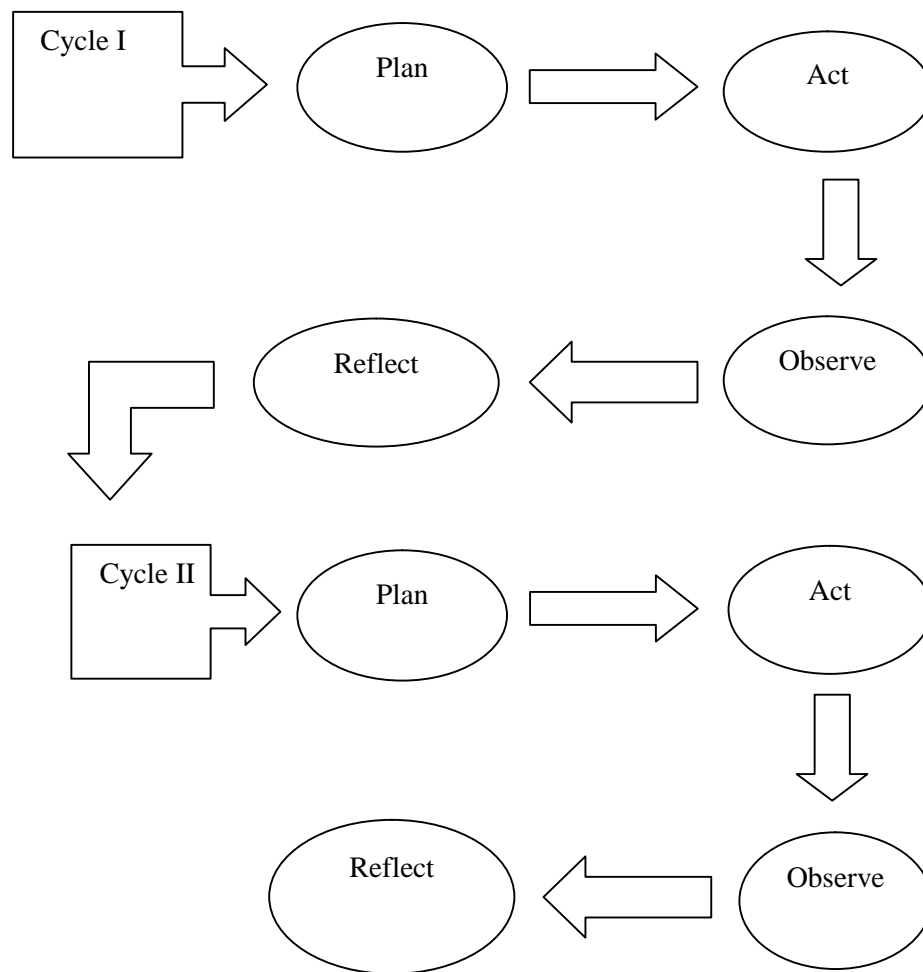
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Di SDN Kalo-Kalo kecamatan Lainya Kabupaten Konawe Selatan terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017.

No.	Kelas	Subjek Penelitian	
		Laki-laki	Perempuan
1.	V	4	4
Jumlah		8	

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari Strategi *Critical Incident* (Pengalaman Penting) siswa kelas V Di SDN Kalo-Kalo Kecamatan Lainya Kabupaten Konawe Selatan pada tahun ajaran 2016/2017.

#### D. Prosedur Penelitian

##### MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Gambar 1:

Model Siklus Pelaksanaan Penelitian Kemmis dan Mc Taggart. (Arikunto)<sup>2</sup>

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan,

<sup>2</sup> Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h. 137.

pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Adapun prosedur penelitian tersebut dapat diuraikan seperti berikut ini:

#### 1. Tahap Pra Tindakan

Pra Tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam sekolah tersebut serta pembelajaran PAI.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra tindakan adalah peneliti :

- a) Menentukan subyek penelitian
- b) Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SDN Kalo-Kalo
- c) Menentukan Sumber Data
- d) Melakukan Observasi Awal
- e) Membuat soal tes awal yang disetujui oleh guru mapel
- f) Melakukan Tes Awal
- g) Menentukan Kriteria Keberhasilan

#### 2. Tahap Tindakan

Perencanaan Tindakan ini berdasarkan Observasi awal yang menjadi perencanaan tindakan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian diambil tindakan pemecahan masalah yang dipandang tepat.

Setelah menemukan berbagai permasalahan pada tahap pra Tindakan, maka disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada Tahap ini tindakan yang dilakukan adalah:

## **1. Siklus I**

### **1. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPP pada Kd tertentu yang menjadi bahan ajar pada materi Pendidikan Agama Islam Kelas V.
- 2) Menyiapkan instrument Penelitian
- 3) Menyiapkan Format Evaluasi
- 4) Menyiapkan sumber Belajar dengan segala sumber potensi kelas yang ada
- 5) Mengembangkan scenario pembelajaran dengan *Critical Incident* (Pengalaman Penting).

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

- 1) Guru melakukan apersepsi, selanjutnya memotivasi serta menstabilkan suasana peserta didik agar benar-benar siap menerima pelajaran dengan terlebih dahulu mengarahkan siswa mengenal KD yang akan dibahas pada materi Pendidikan Agama Islam Kelas V.
- 2) Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran yang hendak dicapai
- 3) Guru menciptakan suasana positif dala rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan aktif.
- 4) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan langkah-langkah Strategi *Critical Incident* (Pengalaman Penting) dengan karakter materi dan peserta didik pada kelas tersebut.
- 5) Guru menggambarkan materi pelajaran dengan dikaitkan pada sebuah peristiwa penting, ini dilakukan dalam menyiasati kendala belajar yang

tujuannya peserta didik akan lebih cepat biasa mencerna dan menangkap isi pesan materi bila dikaitka dengan peristiwa sama yang dialami dirinya.

- 6) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat peristiwa penting yang pernah dialaminya yang berkaitan dengan materi yang diajarkan
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasikannya dengan menggambarkan peristiwa tersebut, siswa yang lain diminta mencermati gambaran peristiwa tersebut kemudian menanggapi.
- 8) Guru menyimpulkan makna peristiwa terkait dengan materi ajar
- 9) Jika diperlukan guru dapat mengadakan tes seperlunya.

### **3. Observasi**

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilakukan selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan murid sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu dilengkapi dengan catatan lapangan untuk melengkapi data.

### **4. Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan. Evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidak adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada pokok pembahasan yang diajarkan. Evaluasi yang digunakan adalah tes hasil belajar yang disusun oleh peneliti. Bila secara klasikal minimal 85% murid telah mencapai nilai paling rendah 75% maka tindakan dianggap telah berhasil.

## **5. Refleksi**

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisis. Kemudian hasil tersebut akan dilihat hal-hal yang memenuhi target yang telah ditetapkan pada indikator kinerja. Jika belum memenuhi target, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Selanjutnya dilakukan pertimbangan-pertimbangan tentang kelemahan dan keunggulan dari pendekatan pembelajaran yang dilakukan. Kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan dikurangi sedangkan keunggulan akan dioptimalkan pada siklus berikutnya.

### **2. Siklus II**

Siklus II dilaksanakan bila minimal indikator kinerja pada siklus 1 belum tercapai dengan prosedur pada siklus 1

#### **1. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPP pada Kd tertentu yang menjadi bahan ajar pada materi Pendidikan Agama Islam Kelas V.
- 2) Menyiapkan instrument Penelitian
- 3) Menyiapkan Format Evaluasi
- 4) Menyiapkan sumber Belajar dengan segala sumber potensi kelas yang ada
- 5) Mengembangkan scenario pembelajaran dengan *Critical Incident* (Pengalaman Penting).

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

- 1) Guru melakukan apersepsi, selanjutnya memotivasi serta menstabilkan suasana peserta didik agar benar-benar siap menerima pelajaran dengan

terlebih dahulu mengarahkan siswa mengenal KD yang akan dibahas pada materi Pendidikan Agama Islam Kelas V.

- 2) Guru menjelaskan Tujuan Pembelajaran yang hendak dicapai
- 3) Guru menciptakan suasana positif dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan aktif.
- 4) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan langkah-langkah Strategi *Critical Incident* (Pengalaman Penting) dengan karakter materi dan peserta didik pada kelas tersebut.
- 5) Guru menggambarkan materi pelajaran dengan dikaitkan pada sebuah peristiwa penting, ini dilakukan dalam menyiasati kendala belajar yang tujuannya peserta didik akan lebih cepat biasa mencerna dan menangkap isi pesan materi bila dikaitkan dengan peristiwa sama yang dialami dirinya.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat peristiwa penting yang pernah dialaminya yang berkaitan dengan materi yang diajarkan
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasikannya dengan menggambarkan peristiwa tersebut, siswa yang lain diminta mencermati gambaran peristiwa tersebut kemudian menanggapi.
- 8) Guru menyimpulkan makna peristiwa terkait dengan materi ajar
- 9) Jika diperlukan guru dapat mengadakan tes seperlunya.

### **3. Observasi**

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilakukan selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan murid sesuai



dengan lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu dilengkapi dengan catatan lapangan untuk melengkapi data.

#### **4. Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan. Evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidak adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada pokok pembahasan yang diajarkan. Evaluasi yang digunakan adalah tes hasil belajar yang disusun oleh peneliti. Bila secara klasikal minimal 85% murid telah mencapai nilai paling rendah 75% maka tindakan dianggap telah berhasil.

#### **5. Refleksi**

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisis pada siklus 1. Kemudian hasil tersebut akan dilihat hal-hal yang memenuhi target yang telah ditetapkan pada indikator kinerja. Jika belum memenuhi target, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Selanjutnya dilakukan pertimbangan-pertimbangan tentang kelemahan dan keunggulan dari pendekatan pembelajaran yang dilakukan. Kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan dikurangi sedangkan keunggulan akan dioptimalkan pada siklus berikutnya.

#### **E. Tehknik Pengumpulan Data**

Tehknik pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini mencirikan dari kebutuhan penelitian tindakan kelas tersebut, adapun tehknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni :

- a. Observasi, yaitu pengalaman langsung terhadap aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran PAI Dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Critical Incident* (Pengalaman Penting). Kegiatan Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa Kelas V SDN Kalo-Kalo dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini, saya berperan sebagai peneliti yang akan menerapkan Strategi *Critical Incident* (Pengalaman Penting) dalam Pembelajaran PAI dan akan dibantu guru Mapel PAI Kelas V yang akan berperan sebagai Observer.
- b. Wawancara, yaitu pengajuan pertanyaan-pertanyaan peneliti kepada narasumber (guru mapel PAI Kelas V) untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dengan menggunakan wawancara bebas tanpa pedoman pertanyaan termasuk wawancara awal yang dilakukan ketika peneliti melalui observasi.
- c. Tes hasil belajar yaitu seperangkat instrumen yang disusun berdasarkan kompetensi Dasar materi Ajar PAI Setelah menggunakan Strategi Pembelajaran *Critical Incident* (Pengalaman penting). Tes Hasil Belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SDN Kalo-Kalo dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Critical Incident* (Pengalaman Penting).

## F. Tehknik Analisis Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut dan adapun rumus yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut .

- a. Menentukan nilai rata- rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas

- b. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

x= jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

3

## G. Indikator Kinerja

Sebagai indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah jika minimal 70% siswa telah memperoleh nilai 70 (Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal). Seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individu apabila siswa tersebut telah mendapat nilai 70 (Kriteria Ketuntasan belajar Minimal).

---

<sup>3</sup> Ety Nur inah, *Statistik Pendidikan* (Kendari:Istana Profesional, 2006), h. 35.

